

Tata Kelola Sumber Daya Manusia UMKM Mahasiswa Binaan UIN Raden Intan Bandar Lampung

Trisninawati^{1*}, Heriyanto², Mukran Roni^{3*}, Sherly Marlina⁴, Silvia Indriani⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

**trisninawati@binadarma.ac.id* JL. Jenderal A. Yani No. 3, 30264, Palembang, Indonesia

Diterima Redaksi : 01-08-2024 | Selesai Revisi : 23-09-2024 | Diterbitkan Online : 30-09-2024

Abstrak

Tujuan utama Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah menyebarluaskan pengetahuan kepada masyarakat di lingkungan sekitar Universitas melalui pendampingan. Selain itu, tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu pemerintah dalam mempercepat gerak laju ekonomi masyarakat dan mempersiapkan kader-kader pelaku pembangunan yang berkualitas. Selain itu sebagai pemenuhan salah satu aspek capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah pendampingan bagi Mahasiswa UMKM Binaan UIN Raden Intan Bandar Lampung yang bekerjasama dengan Universitas Bina Darma berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa binaan sebagai bagian dari masyarakat dan bermanfaat dalam pengabdian ini dapat diterima oleh para pelaku UMKM. Untuk memiliki daya saing dan keberlanjutan usaha, mahasiswa UMKM binaan harus merespon perubahan inovasi dan efisiensi penggunaan teknologi yang cepat, fokus pada kepentingan jangka panjang, menghasilkan kinerja yang handal pada pengelolaan sumber daya manusia.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sumber Daya Manusia, Kinerja, Daya Saing.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan pilar penting pembangunan ekonomi Indonesia terus didorong agar dapat naik kelas, sehingga bisa memberikan kontribusi lebih besar bagi perekonomian, dan menyerap tenaga kerja lebih banyak [1]. Sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bahkan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai sebesar 97% dari total tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha [2].

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor bisnis yang penting di Indonesia karena mereka memainkan peran penting dalam kemajuan perekonomian [3]. Meskipun banyak UMKM yang telah berkembang di Indonesia dan memanfaatkan bisnis digital sebagai teknologi informasi dalam kegiatan usahanya, namun masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya melakukan tata kelola UMKM dengan kekuatan sumber daya manusia yang maksimal. Sehingga sumber daya manusia merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan terutama perubahan untuk melakukan produk

UMKM seperti memanfaatkan teknik bisnis digital sebagai teknologi informasi khususnya media jejaring sosial, serta belum memahami besarnya manfaat dan peran media sosial sebagai media jaringan [4]. Di sisi lain, jaringan dan koneksi korelatif merupakan fasilitator penting dalam aktivitas bisnis UMKM.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam usaha adalah sumber daya manusia. Selama ini pengembangan sumber daya manusia di UMKM merupakan upaya banyak pihak untuk membantu pengembangan bisnis UMKM. Hal ini dilakukan agar pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan seperti bidang pemasaran, teknik produksi, keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan agar produk yang dihasilkan dapat bertahan dan membantu perekonomian [5]. Berdasarkan salah satu penelitian tentang UMKM, maka mayoritas pelaku UMKM di Indonesia masih didominasi oleh tamatan SMA/SMK (44%), S1 (18%), D3 (8%), dan sisanya di bawah SMA.

Tingkat penetrasi *broadband* akan meningkatkan keterlibatan digital UMKM dan mungkin meningkatkan pertumbuhan ekonomi tahunan Indonesia sebesar 2%. Munculnya pemasaran yang berbasis *online* memberikan sistem pemasaran baru dan membuat UMKM beralih dari pemasaran konvensional menjadi pemasaran *online* yang dinilai lebih murah, efektif dan efisien. UMKM memasarkan produk-produknya dengan berbagai media, salah satu menggunakan media sosial. Kelebihan pemasaran melalui media sosial lebih mudah jika dibandingkan dengan melalui kedua media lainnya, karena hanya dengan menggunakan koneksi internet dan alat yang memadai seperti *smartphone* maka promosi suatu produk maupun jasa sudah bisa dilakukan. Selain alasan lebih mudah, jangkauan pemasaran dengan menggunakan internet jauh lebih luas dibanding media pemasaran yang lain karena jangkauan pemasaran melalui media sosial sudah mendunia melintasi negara dan bahasa [6].

Mengingat peran UMKM yang krusial sebagai salah satu penopang perekonomian, para pelaku UMKM harus bisa menunjukkan kualitas baik dari segi produk maupun sumber daya manusianya. Meskipun bisnis UMKM yang dilakukan masih terbilang baru dan kecil, tidak ada alasan untuk tidak mengesampingkan kualitas dan peran sumber daya manusia. Kontribusi sumber daya manusia yang baik akan berdampak bagi kesuksesan merek dagang, kemampuan bersaing dan keberlangsungan UMKM Anda kedepannya. Untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkontribusi secara maksimal, dibutuhkan langkah manajemen sumber daya manusia yang terencana [7].

Kemajuan era yang bertambah mutakhir saat ini menghadirkan pertumbuhan informasi atau teknologi yang kian kompleks. Internet ialah fakta teknologi bertumbuh cepat akibat eksistensinya menciptakan aliran informasi hadir berkesinambungan tidak memikirkan batas dan tempat (Okello, Bangomin, candiya, Georgi, 2017). Perubahan teknologi menjadikan sarana internet kini memudahkan publik membuka suatu informasi yang sebanding dengan keinginannya. Informasi yang diperolehnya akan makin banyak lewat memahami dan melihat sejumlah acuan yang bisa diseleksi buat memperbanyak pandangan publik.

Hal ini dapat dicontohkan pada bertumbuhnya teknologi internet hadir interpretasi terkini tentang pandangan *marketing* berbentuk rancangan *marketing* yang aktual dan memasukkan perkembangan teknologi digital serta internet atau populer disebut saat ini yakni *e-commerce* (*elektronik commerce*). Banyak yang diuntungkan lewat kehadiran *e-commerce* ini misalnya menurunkan biaya, lebih adaptif, bisa dilaksanakan dimana dan kapan saja tidak terbelenggu dengan waktu kerja dan dapat mengekspos harapan buat

usaha yang lebih luas bagi produsen maupun konsumen sendiri yang akibatnya bisa mempengaruhi pengangguran di masyarakat dan bisa menumbuhkan daya beli konsumen. Oleh sebab itu, untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkontribusi secara maksimal dibutuhkan langkah manajemen sumber daya manusia yang terencana [8]. Pengabdian masyarakat kolaboratif ini akan dilaksanakan melalui pembekalan pada UMKM Binaan UIN Raden Intan, dimana masih terbatas dalam hal promosi, tata kelola keuangan termasuk dengan bagaimana mengembangkan sumber daya manusia pelaku usaha dan karyawan UMKM bahwa perlu adanya pendampingan maupun pembinaan terkait tata kelola sumber daya manusia sehingga kedepannya pelaku usaha dapat menggunakan secara mandiri seperti pemasaran digital untuk mendukung penjualan produk sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan bagi pelaku UMKM sehingga dapat mandiri secara finansial.

Pengabdian masyarakat ini terkait dengan pengembangan sumber daya manusia terutama di era digital sangat dibutuhkan tenaga kerja yang mampu beradaptasi dengan perubahan organisasi yang dinamis termasuk UMKM. Hal ini sependapat yang dikemukakan oleh Rachmawati, D.W. *et al.* (2023) bahwa peningkatan permintaan akan pelatihan pengembangan SDM atau training bagi masyarakat di era digital semakin meningkat. Semakin akrabnya masyarakat dengan teknologi juga mendorong mereka untuk memiliki keterampilan teknologi yang lebih baik. sehingga, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk membantu masyarakat dalam menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan dengan cara yang kreatif. Jika sebelumnya pelatihan dilakukan melalui pertemuan langsung antara mentor dan masyarakat, sekarang telah ada bentuk pelatihan lain seperti simulasi, webinar, video tutorial, dan pelatihan online melalui platform. Pendekatan ini tidak hanya praktis, tetapi juga membantu masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, stimulasi dan pelatihan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Pengamatan (Observation) Untuk mengetahui tempat penyelenggaraan, diadakan peninjauan ke lokasi yang berada di Provinsi Lampung
- 2) Wawancara (Interview) Untuk mempermudah didalam memberikan materi penyuluhan, maka instuktur melakukan konsultasi dengan beberapa mahasiswa UMKM Binaan UIN Raden Intan Bandar Lampung terkait materi yang akan disampaikan.

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, maka kegiatan melaksanakan pendampingan segera dimulai. Untuk memudahkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat selanjutnya, Ketua Tim membentuk tim untuk kebutuhan persiapan materi yang akan disampaikan. Tim akan menyampaikan tema yang akan disampaikan oleh Ketua Anggota. Setiap anggota tim akan mendapatkan peranan dalam kegiatan pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau sering dikenal sebagai UMKM adalah kegiatan usaha yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM mengembangkan dan membangun usaha mikro, kecil, dan menengah mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. UMKM juga terbukti mampu memperkuat perekonomian nasional dan

cukup bertahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional. UMKM memiliki Undang-Undang tersendiri yaitu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Meskipun banyak UMKM yang telah berkembang di Indonesia dan memanfaatkan bisnis digital sebagai teknologi informasi dalam kegiatan usahanya, namun masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya melakukan tata kelola UMKM dengan kekuatan sumber daya manusia yang maksimal. Sehingga sumber daya manusia merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan terutama perubahan untuk melakukan produk UMKM seperti memanfaatkan teknik bisnis digital sebagai teknologi informasi khususnya media jejaring sosial, serta belum memahami besarnya manfaat dan peran media sosial sebagai media jaringan. Di sisi lain, jaringan dan koneksi korelatif merupakan fasilitator penting dalam aktivitas bisnis UMKM, dengan berbagai alternatif seperti bentuk pelatihan dan pendampingan melalui simulasi, webinar, video tutorial, dan pelatihan online melalui platform. Pendekatan ini tidak hanya praktis, tetapi juga membantu masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan yang dikemukakan oleh Sudaryanto (2011), pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia.

Pengabdian masyarakat kolaboratif pada UMKM Binaan UIN Raden Intan Lampung bertujuan bagaimana melakukan pengembangan sumber daya manusia bagi mahasiswa UMKM Binaan UIN Raden Intan Bandar Lampung dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia. Sebagai pengembangan unit bisnis UIN Raden Intan salah satunya menjalankan binaan kepada mahasiswanya yaitu kewirausahaan. Bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan usahanya atau yang baru aka dirintis setelah menyelesaikan kuliahnya mereka diberi pembekalan pada inkubator bisnis. Kegiatan Prodi Manajemen dan Administrasi Bisnis Universitas Bina Darma kepada mahasiswa UMKM binaan UIN Raden Intan Lampung akan menjadi kerjasama yang berkelanjutan dalam mensosialisasikan pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam menjalankan usaha agar mendapatkan penghasilan yang dimulai dari usaha kecil dengan tata kelola sumber daya manusia sebagai modal dasar agar usaha rintisannya dapat berkelanjutan.

Hasil kegiatan ini mahasiswa UMKM Binaan UIN Raden Intan Bandar Lampung sangat antusias mengikuti pendampingan pengabdian masyarakat dimana peserta dilatarbelakangi berbagai disiplin ilmu, beberapa mahasiswa sudah memiliki usaha yang mulai dirintis dengan biaya yang masih minim. Hal ini mahasiswa memiliki pemikiran bahwa untuk mendapatkan lapangan kerja tidaklah mudah karena daya saing yang ketat sehingga mereka belajar untuk merubah mindset dengan belajar menciptakan lapangan kerja. Dalam kegiatan tersebut salah satu faktor yang berperan penting dalam usaha adalah sumber daya manusia. Selama ini pengembangan sumber daya manusia di UMKM merupakan upaya banyak pihak untuk membantu pengembangan

bisnis UMKM. Hal ini dilakukan agar pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan seperti bidang pemasaran, teknik produksi, keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan agar produk yang dihasilkan dapat bertahan dan membantu perekonomian rumah tangga. Dari beberapa kelemahan yang dimiliki oleh UMKM, kelemahan Sumber Daya Manusia menjadi salah satu masalah yang penting karenanya dalam pengembangan usaha dibutuhkan penataan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan penerapan fungsi-fungsinya agar kinerja para pelaku UMKM bisa menjadi lebih baik. Manajemen SDM yang baik perlu dipahami oleh para pelaku UMKM karena manusia sebagai salah satu modal dasar di dalam manajemen yang harus dikelola dan terus ditingkatkan kemampuannya.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM Nasional

Selain peran pengelolaan sumber daya manusia hasil pendampingan pengabdian masyarakat ini perlunya kepuasan kerja karyawan yang dimulai adanya rasa keterikatan kerja karyawan dengan pekerjaannya ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Trisninawati, T., Ariana, S. and Helmi, S. (2023) bahwa organisasi jika ingin membina karyawan yang tangguh keterlibatan harus, sebagai langkah awal, menumbuhkan lingkungan yang kondusif meningkatkan kepuasan kerja. Hal ini, pada gilirannya, dapat berfungsi sebagai katalisator untuk melahirkan loyalitas antar karyawan, pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap hubungan yang lebih harmonis dan ekosistem perusahaan yang produktif. Dengan demikian pentingnya pengembangan sumber daya untuk dipahami dan dijalani, maka sosialisasi dan pendampingan sehubungan dengan perbaikan manajemen sumber daya manusia bagi upaya peningkatan kinerja dan hasil yang diperoleh UMKM dirasakan perlu untuk dilakukan. Salah satu alasan inilah yang mendasari Prodi Manajemen dan Administrasi Bisnis merasa perlu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya berkaitan dengan tema Pengembangan sumber daya manusia UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Maret 2024.

Kesimpulan

Untuk memiliki daya saing dan keberlanjutan usaha, UMKM harus merespon Perubahan inovasi dan efisiensi penggunaan teknologi yang cepat, fokus pada kepentingan jangka panjang, menghasilkan kinerja yang handal pada pengelolaan sumber daya manusia. Faktor-faktor pendukung keberlanjutan usaha perlu ditingkatkan pada aktivitas usaha untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM. Pendampingan UMKM memiliki dampak positif dalam pengembangan usaha. Dimulai dari kondisi *extensing* ke kondisi *upgrade*. Sehingga kendala yang dihadapi baik internal maupun eksternal adanya cara mengatasi berupa solusi dan saran kepada UMKM. Oleh karena itu, pendampingan yang telah diberikan diharapkan tetap berjalan seiring dengan Pengabdian Masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat nasional ini disampaikan kepada Universitas Bina Darma dalam hal ini Direktorat Research Pengabdian Masyarakat (DRPM) serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Intan Lampung atas kerja sama dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Nasional (PKMN).

Referensi

- [1] T. Trisninawati, S. Ariana, and S. Helmi, "The Influence of Competence and Non-Work Environment on Loyalty Mediated by Job Satisfaction and Employee Engagement," *Integr. J. Bus. Econ.*, vol. 7, no. 3, p. 578, 2023, doi: 10.33019/ijbe.v7i3.748.
- [2] N. Istiqhoro, E. AE, and D. Noviantoro, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Pelatihan Terhadap Motivasi, Serta Dampaknya Pada Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu Insan Mandiri Cendekia Palembang," *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 1357–1370, 2022, doi: 10.37676/ekombis.v10i2.2136.
- [3] "Manajemen pengelolaan dan pengembangan pembelajaran inovatif disekolah islam terpadu insan mandiri cendekia Palembang," vol. 3, no. 2, pp. 323–330, 2023.
- [4] P. Sharma, *Innovative Strategies in Agribusiness Management*, no. July. 2024.
- [5] A. Kagan, "Information systems implementation within US agribusiness: An applications approach," *Comput. Electron. Agric.*, vol. 28, no. 3, pp. 207–228, 2000, doi: 10.1016/S0168-1699(00)00144-7.
- [6] D. W. Rachmawati, U. Khasanah, M. Benned, and Y. Susanto, "Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil," *SABAJAYA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 242–247, 2023, doi: 10.59561/sabajaya.v1i4.168.
- [7] R. S. Zinaida, M. Hafizni, I. Isnawijyani, and ..., "Pelatihan Pembuatan Konten Kreatif Digital Untuk Umkm Binaan Uin Raden Intan Lampung," *J-ABDI J. ...*, vol. 3, no. 12, pp. 2367–2376, 2024, [Online]. Available: <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/7763>
- [8] M. T. Febriyanto and D. Arisandi, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean," *JMD J. Ris. Manaj. Bisnis Dewantara*, vol. 1, no. 2, pp. 61–76, 2018, doi: 10.26533/jmd.v1i2.175.